

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Pelajar Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan

Mufida^{1*}, Rabiah², Muslimah Tuti³, Finda Damayanti⁴, Nadia Vista⁵, Kiki Cahyani Asril⁶, Olivia Nusi⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi DIII Keperawatan, Akademik Keperawatan Justitia

Abstract

Smoking is one of the main risk factors for several chronic diseases that can lead to death. This shows that smoking is a big problem for public health perspective, smoking also affects the personality of the smoker himself. Usually junior high school age teenagers are familiar with smoking. The background to this counseling activity is that there are still many teenagers in their surrounding who smoke. The method used in the carrying out health education activities is by holding offline-based counseling at MTS Nurul Islam Tawaeli on Tuesday, August 2023 in the city of Palu, Central Sulawesi. The counseling is carried out using the presentation and question and answer. Shows that 85,4% respondents in this study already had good knowledge about the dangers of smoking to health. But there were still 3 respondents who had less knowledge about the dangers of smoking to health. Shows that there is an increase in adolescent knowledge before and after being given counseling about the danger of smoking to health online. It can be interpreted that teenagers at MTS Nurul Islam Tawaeli already have good knowledge about the dangers of smoking to health and are expected to be able to apply and disseminate the information they get to friends and family at home. More than half of teenagers have low knowledge about the dangers of smoking.

Keywords : Education, Smoking, Health

Abstrak

Rokok merupakan salah satu faktor risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat. Selain dari segi kesehatan, rokok juga mempengaruhi kepribadian perokok itu sendiri. Biasanya remaja usia SMP sudah mengenal rokok. Hal

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

yang melatarbelakangi kegiatan penyuluhan ini adalah masih ditemukan banyaknya remaja di lingkungan sekitar yang merokok, mereka terlihat masih mengabaikan dampak yang akan ditimbulkan oleh rokok dalam jangka panjang, meskipun pada bungkus rokok sendiri telah disertai himbauan bahaya merokok. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kesehatan dengan cara mengadakan penyuluhan berbasis offline di Mts Nurul Islam Tawaeli hari selasa tanggal 1 agustus 2023. Kota palu Sulawesi tengah penyuluhan di lakukan dengan metode presentasi, dan tanya jawab. Menunjukkan bahwa 85,4% responden pada penelitian ini sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Tetapi masih ditemukan 3 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan sebanyak 100% sesudah dilakukan penyuluhan mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan secara offline. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan secara online. Dapat diartikan bahwa remaja di Mts Nurul Islam Tawaeli sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan dan diharapkan dapat menerapkan serta menyebarkan informasi yang di dapat kepada teman maupun keluarga di rumah. Lebih dari separuh remaja memiliki pengetahuan rendah tentang bahaya merokok.

Kata Kunci: Edukasi, Merokok, Kesehatan

*Penulis Koresponden : Mufida

*Email : mufidasunuh1@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Merokok merupakan masalah yang belum bisa terselesaikan hingga saat ini. Merokok sudah melanda berbagai kalangan, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Perokok terbesar adalah remaja di dominasi oleh kalangan pelajar yang di mulai dari ikut-ikutan merokok hingga tercandu terhadap rokok tersebut (Muhammad et al., 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 kasus merokok telah membunuh lebih dari 5 juta orang pertahun dan diproyeksikan akan membunuh 10 juta orang sampai tahun 2021, dari jumlah itu 70% korban berasal dari negara berkembang yang didominasi oleh kaum laki-laki sebesar 700 juta terutama di Asia (Gule et al., 2022).

Rokok merupakan salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat. Selain dari segi kesehatan, rokok juga mempengaruhi kepribadian perokok itu sendiri. Biasanya remaja usia SMP sudah mengenal rokok. Menurut mereka, kalau tidak merokok maka mereka dianggap tidak gaul. Semua hal tersebut belum sepenuhnya dipahami oleh remaja yang aktifitas merokok bahkan menjadi salah satu budaya dalam sosial mereka (Diah et al., 2020).

Merokok dimasukkan sebagai penyakit sosial karena mempunyai dampak besar di lingkungan keluarga dan kesehatan masyarakat. Merasuk ke kelompok masyarakat berpenghasilan rendah atau miskin. Sangat memperlemah tingkat kesejahteraan keluarga (masa depan, pendidikan, ekonomi, agama) dan resmi dibatasi oleh Undang-undang. Merokok adalah menghisap bahan-bahan yang berbahaya bagi tubuh (Gule et al., 2022).

Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi perilaku merokok antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, normasosial, akses terhadap rokok, peran keluarga, petugas kesehatan, serta lingkungan atau pemerintah terhadap perilaku merokok. Salah satu faktor yang mungkin terjadi adalah kurangnya kesadaran dan sikap negative masyarakat tentang bahaya merokok bagi dirinya maupun lingkungannya.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sehingga diperlukan upaya- upaya untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut (Anggraheny & Novitasari, 2019).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Masa remaja disebut juga sebagai masa pancaroba yang penuh gejolak dan keadaan yang tak menentu. Keadaan ini terjadi karena di satu pihak remaja ingin dianggap sudah bukan anak- anak lagi, tetapi di lain pihak remaja masih bergantung pada orang tua. Hal inilah yang menyebabkan remaja mengalami krisis identitas diri (Muhammad et al., 2020).

Komposisi yang terdapat di dalam rokok mengandung banyak sekali zat kimia seperti tar, nikotin, arsen, karbonmonoksida, serta nitrosamine yang dapat mengancam kesehatan si perokok aktif. Bahkan, tidak hanya perokok aktif saja yang terkena dampak negatif dari rokok, tetapi perokok pasif juga menerima efek dari asap hasil rokok yang akan membahayakan Kesehatan (Indu et al., 2022).

Merokok tidak hanya pada orang dewasa, remaja bahkan anak-anak pun sudah mulai berani untuk merokok, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka menggunakan rokok sebagai salah satu makanan penutup setelah memakan makanan utama, selain itu untuk meningkatkan temperature tubuh, penambah konsentrasi, penghilang rasa kantuk, bahkan sebagai imbalan. Namun, beberapa diantaranya mulai mencoba merokok karena berpikir bahwa dengan melakukannya akan membuat image diri bertambah drastic (Zulaikhah1a et al., 2021).

Hal yang melatarbelakangi kegiatan penyuluhan ini adalah masih ditemukan banyaknya remaja di lingkungan sekitar yang merokok, mereka terlihat masih mengabaikan dampak yang akan ditimbulkan oleh rokok dalam jangka panjang, meskipun pada bungkus rokok sendiri telah disertai himbauan bahaya merokok. Kesadaran diri pada remaja akan kesehatan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar terbilang masih cukup kurang (Indu et al., 2022).

II. METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kesehatan dengan cara mengadakan penyuluhan berbasis offline di Mts Nurul Islam Tawaeli hari selasa tanggal 1 agustus 2023. Kota palu Sulawesi tengah penyuluhan di lakukan dengan metode presentasi, dan tanya jawab.

Analisa data artikel yang digunakan didapatkan dari internet menggunakan web resmi yang membahas topik tentang media edukasi pelajar tentang bahaya merokok bagi Kesehatan yang tepat untuk remaja, kemudian metode analisa dilakukan dengan memilih artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan dianalisa isi dan hasil penemuan dalam artikel yang didapatkan dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	jumlah	presentase (%)
Baik	27	85,4
Kurang	3	14,6
Total	30	100

Pada Tabel 1 menunjukan bahwa 85,4% responden pada penelitian ini sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Tetapi masih ditemukan 3 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan.

Tabel 2.
Distribusi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah (%)	Preaentase
Baik	30	100
Kurang	0	0
Total	30	100

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan sebanyak 100% sesudah dilakukan penyuluhan mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan secara offline.

Kegiatan penyuluhan bertema “Edukasi pelajar Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan” yang dilaksanakan secara offline pada hari selasa, 1 Agustus 2023 pukul 10.00 WITA sampai selesai, yang dihadiri oleh 30 peserta. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini ialah remaja smp di tawaeli, Kota palu Sulawesi tengah. Kegiatan penyuluhan ini dipandu oleh moderator dari kelompok kami yaitu Kiki cahyani asril, kemudian penyampaian sambutan kegiatan oleh ketua kelompok 3, Finda Damayanti Serta pemaparan materi yang disampaikan oleh Mufida.

Kegiatan penyuluhan dilakukan mulai dari pembukaan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh ketua kelompok 3. penyampaian materi penyuluhan mengenai “Edukasi Pelajar Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan” oleh Mufida Kemudian, berlanjut dengan sesi tanya jawab dan pengisian soal post-test. Pada sesi tanya jawab peserta terlihat antusias untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi foto bersama dan penutupan. Adapun pemberian doorprize kepada peserta dengan nilai tertinggi.

Kegiatan penyuluhan online ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana awal. Responden yang begitu antusias mengikuti penyuluhan membuat suasana dalam kegiatan menjadi hidup Selama persiapan sampai pada waktu kegiatan berlangsung tidak ditemukan adanya kendala yang cukup mengganggu, hal tersebut melatar belakangi kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan secara onfline. Dapat diartikan bahwa remaja di Mts Nurul Islam Tawaeli sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan dan diharapkan dapat menerapkan serta menyebarkan informasi yang di dapat kepada teman maupun keluarga di rumah.



Gambar 1 liflet penyuluhan



Gambar 2 kegiatan pemaparan materi penyuluhan



Gambar 3 foto bersama peserta penyuluhan



Gambar 4 pemberian dopraise terhadap peserta

IV. KESIMPULAN

Lebih dari separuh remaja memiliki pengetahuan rendah tentang bahaya merokok, Rokok merupakan salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat. Selain dari segi kesehatan, rokok juga mempengaruhi kepribadian perokok itu sendiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Sekolah MTS NURUL ISLAM TAWAELI kami dari AKADEMI KEPERAWATAN JUSTITIA mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasi dan bantuan atas kegiatan yang kami laksanakan sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraheny, H. D., & Novitasari, A. (2019). Upaya Mengatasi Perilaku Merokok dengan Penyuluhan Bahaya Merokok di Kelurahan Rejosari Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unismuh*, 2, 143–147. <http://prosiding.unimus.ac.id>

Diah, P., Putu, D. N. L., Setya, P. I., Desi, B. N. W., & Oka/, W. A. G. (2020). Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Kelurahan Jatibening. *Jurnal Antara*

Abdimas Keperawatan, 3(1), 50–58.

<https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v3i1.571>

Gule, Y., Ginting, desra V., & Sinurat, samuel diar hariari. (2022). Edukasi Bahaya Merokok dalam Perspektif Kristen. *Jurnal Abdidat, 3(4), 637–643.*
<https://doi.org/10.31004/abdidat.v3i4.635>

Indu, D., Yahya, M., Jahra, S. R., & Rukmiyati, S. (2022). Edukasi Mengenai Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Pada Remaja Rt 01 Rw 04 Jombang Kota Tangerang Selatan Tahun 2022. *Edukasi Mengenai Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Ada Remaja Rt 01 Rw 04 Jombang Kota Tangerang Selatan, 1–6.*

Muhammad, Z., Ikbal, F., & Priyono Djoko. (2020). MEDIA EDUKASI KESEHATAN TENTANG MEROKOK YANG TEPAT UNTUK REMAJA: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Proners, 5(2), 2–15.*